



EDITORIAL

Ilmu kedokteran selalu berusaha untuk memperpanjang dan memperbaiki kualitas kehidupan manusia; praktis seluruh penelitian dan usaha pengobatan diarahkan untuk mencapai tujuan tersebut – antibiotika dikembangkan untuk memerangi penyakit-penyakit infeksi, obat-obat antihipertensi, antidiabetik dan lain-lain ditujukan untuk mengatasi kelemahan atau gangguan metabolisme tubuh agar tetap optimal mendukung kehidupan; kanker terus menerus dicari penyebabnya dan diperangi dengan obat-obat antikanker agar tidak merusak sel-sel yang masih sehat dan penyakit Alzheimer sampai saat ini merupakan target utama penelitian untuk dapat ditanggulangi.

Dalam semangat yang sama, dengan kemungkinan yang sangat besar dan karenanya akan sangat menarik untuk diselidiki dan dikembangkan, adalah bagaimana manusia bisa mencegah penuaan, bagaimana kita bisa ‘meremajakan’ kembali sel-sel yang sudah uzur sehingga dapat lebih lama mendukung kehidupan dan bagaimana kita bisa mengatasi penyakit-penyakit degeneratif yang juga berkaitan dengan penurunan fungsi tubuh.

Oleh karena itu penelitian stem cell sangat menarik untuk dicermati karena membuka kemungkinan baru yang boleh dikatakan merupakan the new frontier; yang mudah-mudahan juga the last frontier bagi usaha memelihara dan mengisi kehidupan manusia agar tetap berhasil guna dan berdaya guna.

Naskah yang kami terbitkan dalam edisi khusus ini merupakan makalah sebagian topik yang dibahas dalam simposium Stem Cell yang telah diselenggarakan pada tanggal 2 September 2006 di Aula Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Salemba, Jakarta berkat kerjasama Unit Riset Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, PT Kalbe Farma Tbk., dan majalah Cermin Dunia Kedokteran, ditambah dengan beberapa makalah lain yang tidak termasuk dalam yang dibahas dalam simposium tersebut, tetapi masih berkaitan dengan topik bahasan.

Semoga terbitan ini dapat bermanfaat, terutama bagi sejawat yang tidak bisa hadir mengikuti simposium tersebut; tentu dengan harapan bisa membuka cakrawala pemikiran baru mengenai bagaimana kita bisa mengatasi masalah-masalah kesehatan di kemudian hari.

Selamat membaca,

Redaksi